RINGKASAN

DEVI WULANSARI. Teknik Penggelondongan Ikan Kerapu Bebek (*Cromileptes altivelis*) Berdasarkan Ukuran Pada Bak Beton Secara *Indoor* di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi, S. Pi., MP.

Ikan kerapu bebek merupakan jenis ikan karang yang memiliki nilai ekonomis tinggi di pasar internasional, baik sebagai ikan hias atau ikan konsumsi. Dalam budidaya, kanibalisme merupakan penyebab utama kematian dalam fase pemeliharaan benih. Oleh karena itu untuk meminimalisir terjadinya kanibalisme dapat dilakukan penyeragaman ukuran dengan cara *grading*.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui metode penggelondongan ikan kerapu berdasarkan ukuran pada ikan kerapu bebek sehingga mampu mengetahui hambatan dan kendala selama budidaya ikan kerapu bebek pada fase penggelondongan.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur tanggal 23 Januari 2017 sampai tanggal 23 Pebruari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data yang meliputi primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan, penggelondongan ikan kerapu bebek meliputi kegiatan mulai dari persiapan bak dan peralatan, penyediaan air, seleksi dan penebaran benih, pemberian pakan, pengolahan kualitas air, penyeragaman ukuran (*grading*) dan pengamatan pertumbuhan gelondongan, tingkat kelangsungan hidup, hama dan penyakit pada penggelondongan, pemanenan dan pasca panen, serta kendala dalam teknik penggelondongan ikan kerapu bebek.

SUMMARY

DEVI WULANSARI. Humpback Grouper (*Cromileptes altivelis*) Selective Rearing Technique Based on The Size in Indoor Concrete Tank at Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Lecture Advisor Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP.

The humpback grouper is one type of reef fish that has high economic value in the international market, either as ornamental or consumption fish. Unfortunately, the cannibalism is the leading cause of death during seed rearing culture. Therefore, to minimize the occurrence of cannibalism, it is necessary to rear the seed in the uniform size by grading.

The objective of this internship is to know the method of grouper selective rearing based on the size of the grouper fish, thus will be able to know the obstacles and constraints during the grouper fish culture in the selective rearing phase.

This internship was conducted at Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, East Java on January 23, until February 23, 2017. The Working methods used in this internship was the descriptive method by collecting the primary and secondary data. Data was collected through observation, interview, active participation, and literature studies.

The result of the internship that have been conducted is that the humpback selective rearing phase contains some activities, such as the tank and the rearing equipment preparation, the water supply preparation, the seed selection and distribution, feeding, the water quality control, size uniform grading. The selective rearing also contains the growth observation, the survival rate observation, Pests and diseases control, harvesting and post-harvesting, as well as obstacles handling in the humpback grouper selective rearing technique.